BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Profesi

Dalam beberapa tahun terakhir, industri perbankan di Indonesia telah mengalami transformasi yang cukup signifikan, seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi dan semakin ketatnya persaingan antar lembaga keuangan. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998, perbankan mencakup segala hal yang berhubungan dengan bank, mulai dari kelembagaan, jenis kegiatan usaha, hingga proses operasional yang dijalankan. Bank Indonesia (2021) menyebutkan bahwa untuk dapat mempertahankan daya saing, bank-bank di Indonesia dituntut untuk terus meningkatkan efisiensi operasional serta kualitas pelayanan bagi para nasabah. Dalam aktivitas operasional perbankan, peran tenaga kerja menjadi salah satu faktor penting, karena merekalah yang menjalankan berbagai proses pelayanan dan administrasi. Oleh karena itu, pengelolaan sumber daya manusia diarahkan untuk menciptakan sistem pemberdayaan karyawan yang mampu menghasilkan kinerja produktif, khususnya di lingkungan Bank Tabungan Negara (BTN) Kantor Cabang Bintaro Jaya.

Salah satu tantangan utama yang dihadapi Bank Tabungan Negara adalah fluktuasi beban kerja. Dimana perusahaan terkadang harus menangani proyek besar yang membutuhkan banyak tenaga kerja, sementara pada waktu lain, beban kerja bisa sangat berkurang. Kegiatan yang meningkat, target yang bertambah namun jika ada penambahan karyawan akan membuat para manajer kehabisan waktu dan tenaga untuk mensiasati dan mengatur bisnis agar tetap berjalan lancar, sementara jumlah pekerjaan bertambah banyak. Hal tersebut membuat perusahaan kesulitan dalam mengelola SDM, perusahaan harus memastikan bahwa mereka memiliki karyawan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan tanpa membebani anggaran. Studi menunjukkan Pengelolaan SDM yang efektif telah terbukti berkorelasi positif dengan produktivitas, kepuasan karyawan, dan kinerja organisasi secara keseluruhan (Yusriadi, 2020).

Dalam mengatasi masalah ini, BTN KC Bintaro Jaya mengambil langkah strategis dengan menerapkan model outsourcing. Definisi mengenai outsourcing tercantum dalam Pasal 64 Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Dalam ketentuan tersebut dijelaskan bahwa perusahaan dapat menyerahkan sebagian pelaksanaan pekerjaan kepada perusahaan lain melalui perjanjian pemborongan pekerjaan yang dibuat secara tertulis, dalam bentuk perjanjian kerja antara pengusaha dengan tenaga kerja. Dengan menggunakan tenaga kerja dari pihak ketiga, perusahaan dapat lebih fleksibel dalam menyesuaikan jumlah karyawan sesuai dengan kebutuhan proyek. Namun, langkah ini juga dikuti dengan kebijakan pemotongan anggaran yang dapat mempengaruhi kualitas layanan dan pengelolaan SDM. Oleh karena itu, perusahaan perlu mencari solusi lebih lanjut.

Solusi utama yang diangkat adalah membuka kesempatan bagi mahasiswa untuk melakukan magang di BTN. Program magang ini memberikan keuntungan ganda dimana bagi perusahaan magang dapat membantu mengurangi beban kerja dan efisiensi biaya, sementara bagi mahasiswa adalah kesempatan untuk mengasah keterampilan soft skill dan menerapkan ilmu maanjemen yang telah dipelajari di bangku kuliah. Program magang dapat meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa dan memberikan pengalaman praktis yang sangat berharga (Putri, 2025). Melalui pengalaman magang, praktikan dapat menerapkan ilmu manajemen yang didapat melalui Universitas Pembangunan Jaya (UPJ) dan pengalaman dalam kepanitiaan, yang dapat meningkatkan kualitas kerja praktikan di masa depan.

Selain itu, dalam pelaksanaan program magang ini, praktikan juga memanfaatkan berbagai ilmu manajemen yang telah diperoleh selama perkuliahan, khususnya dalam hal pengembangan soft skill seperti kemampuan teamwork, komunikasi interpersonal, manajemen waktu, dan problem solving yang sangat dibutuhkan dalam dunia kerja perbankan. Soft skill tersebut terbukti membantu praktikan dalam menyelesaikan tugas secara efektif, bekerja sama dalam tim, serta beradaptasi dengan lingkungan kerja yang dinamis di BTN KC Bintaro Jaya. Di samping itu, praktikan turut menerapkan teori-teori yang telah dipelajari di bangku kuliah seperti teori dasar keuangan, khususnya dalam hal menganalisis kelayakan kredit, yang berkaitan langsung dengan tugas merekap data SLIK OJK. Melalui teori tersebut, praktikan dapat memahami pentingnya

informasi debitur dalam proses pemberian kredit serta peran data keuangan dalam meminimalisasi risiko kredit macet. Selain itu, teori dasar dalam manajemen bisnis mengenai efisiensi kerja dan pengelolaan sumber daya manusia juga diterapkan, guna memastikan proses administrasi berjalan tepat waktu dan sesuai standar operasional perusahaan. Penerapan ilmu manajemen, soft skill, serta teori-teori dasar ini memberikan nilai tambah, tidak hanya bagi pengembangan diri praktikan, tetapi juga sebagai salah satu bentuk kontribusi nyata dalam mendukung efisiensi kerja di lingkungan BTN KC Bintaro Jaya. Dengan demikian, BTN KC Bintaro Jaya dan mahasiswa magang dapat menciptakan kolaborasi yang saling menguntungkan. Perusahaan dapat memanfaatkan sumber daya yang ada, sementara mahasiswa mendapatkan pengalaman praktis yang berharga untuk pengembangan karir mereka dan siap untuk memasuki dunia kerja.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi

1.2.1 Maksud Kerja Profesi

Terdapat maksud dari adanya Kerja Profesi yang dilaksanakan oleh mahasiswa, yaitu:

1) Menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh dimiliki ke dalam lingkungan kerja perusahaan.
2) Memahami serta mempelajari secara langsung bagaimana proses operasional berjalan di dalam sebuah perusahaan.
3) Memahami cara menghadapi serta menyelesaikan berbagai permasalahan yang muncul dalam aktivitas kerja di perusahaan.
4) Sebagai persiapan bagi mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja setelah lulus, dengan membekali diri pengalaman nyata dan keterampilan yang dibutuhkan agar menjadi tenaga kerja yang siap kerja dan mampu bersaing di dunia profesional.

1.2.2 Tujuan Kerja Profesi

Terdapat tujuan diadakan Kerja Profesi yang dilakukan oleh mahasiswa, yaitu:

1) Memperoleh pengalaman baru melalui tugas-tugas yang diberikan oleh perusahaan, yang selaras dengan ilmu yang telah dipelajari selama perkuliahan.
2) Memberikan pemahaman tentang situasi dan kondisi dunia kerja, sehingga praktikan dapat belajar cara menyelesaikan permasalahan yang dihadapi dalam lingkungan kerja.
3) Melatih praktikan dalam menjalin kerjasama tim agar mampu bertanggung jawab dan berkomunikasi dengan baik dalam menyelesaikan pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya.
4) Mempersiapkan praktikan untuk menjadi tenaga kerja yang siap kerja, dengan membiasakan diri terhadap budaya kerja, tuntutan profesionalisme, dan etika kerja yang berlaku di dunia industri.

1.3 Kegunaan Kerja profesi

Terdapat kegunaan dari adanya Kerja Profesi yang dilaksanakan oleh mahasiswa, yaitu:

1.3.1 Bagi Mahasiswa

Kerja profesi memiliki peran penting bagi mahasiswa sebagai jembatan antara teori yang diperoleh di bangku kuliah dengan praktik di dunia kerja. Melalui kegiatan ini, mahasiswa dapat merasakan langsung bagaimana situasi dan kondisi di lingkungan profesional, sekaligus memahami sistem kerja, alur kegiatan operasional, serta etika kerja yang berlaku di perusahaan. Selain menambah pengalaman, kerja profesi juga menjadi wadah untuk mengasah keterampilan dalam berkomunikasi, bekerja sama, menyelesaikan tugas, dan menghadapi berbagai permasalahan yang muncul di lingkungan kerja. Mahasiswa diharapkan dapat membangun sikap disiplin, tanggung jawab, dan profesionalisme selama menjalani program ini. Dengan demikian, kerja profesi dapat menjadi bekal yang berharga bagi mahasiswa untuk mempersiapkan diri menghadapi tantangan dunia kerja setelah menyelesaikan studi.

1.3.2 Bagi Perguruan Tinggi

Kerja praktik memiliki peran penting bagi perguruan tinggi dalam menjembatani mahasiswa dengan dunia industri. Melalui kegiatan ini, perguruan tinggi dapat memperoleh gambaran sejauh mana kurikulum yang diterapkan mampu memenuhi kebutuhan di lapangan. Kegiatan ini juga menjadi sarana untuk mewujudkan konsep link and match antara dunia pendidikan dengan dunia industri, sehingga lulusan yang dihasilkan memiliki keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja. Hasil dari kerja praktek ini dapat dijadikan bahan evaluasi dan referensi bagi universitas dalam menyempurnakan kurikulum agar lebih sesuai dengan tuntutan dunia kerja.

1.3.3 Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan, kegiatan kerja praktik memberikan manfaat berupa tambahan tenaga kerja untuk membantu menyelesaikan tugas-tugas tertentu, terutama pekerjaan yang bersifat administratif dan teknis operasional. Kehadiran praktikan juga dapat memberikan perspektif baru dan ide-ide segar yang mungkin dapat digunakan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja di perusahaan. Dalam hal ini, kehadiran praktikan juga dapat dimanfaatkan oleh perusahaan sebagai alternatif pengganti *outsourcing* untuk pekerjaan tertentu, sehingga dapat meningkatkan efisiensi tanpa harus menambah beban anggaran perusahaan. Selain itu, melalui kerja praktik ini, perusahaan berkesempatan untuk memperkenalkan budaya kerja, lingkungan, dan sistem kerja kepada mahasiswa sebagai calon tenaga kerja di masa depan, sekaligus sebagai sarana untuk menjaring calon karyawan yang potensial.

1.4 Tempat Kerja Profesi

Tempat pelaksanaan kerja profesi yang dipilih oleh praktikan adalah Bank Tabungan Negara (BTN) Kantor Cabang Pembantu (KCP) Bintaro Jaya. Kantor ini beralamat di Jl. Prof. DR. Satrio, Pondok Jaya, Kecamatan Pondok Aren, Kota Tangerang Selatan. Lokasinya cukup strategis karena berada di kawasan pusat bisnis Bintaro Jaya yang mudah diakses oleh berbagai moda transportasi, baik kendaraan pribadi maupun transportasi umum. Hal ini menjadi salah satu pertimbangan praktikan dalam memilih tempat kerja profesi, selain karena reputasi

BTN sebagai salah satu bank milik negara yang telah memiliki jaringan luas di seluruh Indonesia.

Gambar 1.1 Lokasi Kantor Bank Tabungan Negara KC Bintaro Jaya

Sumber: Google

Selama pelaksanaan kerja profesi, praktikan diwajibkan hadir secara langsung ke kantor *Work From Office* (WFO) sesuai ketentuan yang telah ditetapkan oleh pihak perusahaan. Adapun jam kerja yang berlaku di Bank BTN Kantor Cabang Bintaro Jaya dimulai dari pukul 07.30 WIB hingga 16.30 WIB, dari hari Senin sampai Jumat. Praktikan mengikuti seluruh aturan dan jadwal yang berlaku, termasuk melakukan absensi pagi sebelum jam kerja dimulai dan melakukan presensi pulang di akhir jam kerja. Kehadiran secara tatap muka ini memberikan pengalaman berharga bagi praktikan karena dapat langsung merasakan suasana kerja yang profesional dan terstruktur di lingkungan perbankan.

1.4.1 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi

Kerja Profesi yang dilaksanakan oleh Praktikan di PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Bintaro Jaya berlangsung selama (empat) bulan, terhitung mulai tanggal 03 Maret 2025 sampai dengan 30 Juni 2025, kegiatan kerja dilaksanakan setiap hari kerja, yaitu hari Senin sampai dengan Jumat, dengan jam kerja yang telah ditentukan oleh perusahaan, Praktikan

diwajibkan hadir tepat waktu dan mengikuti seluruh kegiatan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, seluruh kegiatan Kerja Profesi dilaksanakan secara *Work From Office* (WFO) di lokasi perusahaan.

Selain itu, dengan jadwal kerja yang telah ditetapkan secara rutin, praktikan diharapkan dapat melatih kedisiplinan, ketepatan waktu, serta kemampuan dalam mengatur dan membagi waktu secara efektif selama berada di lingkungan kerja. Jadwal pelaksanaan yang konsisten juga memudahkan praktikan dalam menyesuaikan diri terhadap ritme pekerjaan di kantor, mulai dari kegiatan administrasi hingga pekerjaan pendukung di berbagai divisi tempat praktikan ditempatkan.

Adapun untuk mendukung kelancaran pelaksanaan kerja profesi, pihak perusahaan juga telah menyusun pembagian waktu kerja praktikan ke dalam beberapa divisi berbeda yang masing-masing dijalani dalam kurun waktu tertentu. Dengan demikian, praktikan dapat memperoleh pengalaman kerja yang lebih variatif dan menyeluruh, serta memahami sistem kerja di berbagai lini operasional yang ada di lingkungan perbankan. Berikut ini merupakan jadwal pelaksanaan Kerja Profesi yang dijalani oleh praktikan selama berada di PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Bintaro Jaya, yang disajikan dalam bentuk Gantt Chart:

Table 1.1 Gantt Chart Pelaksanaan Kerja Profesi di BTN KN Bintaro Jaya

Kegiatan	Maret				April				Mei				Juni			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Merekap Data SLIK OJK																
Membuat Surat Registrasi																
Mengarsip Dokumen																
Mengirim Surat																